

## ABSTRAK

Kondisi lingkungan kerja dengan rasa kepuasan dalam perusahaan atau organisasi akan berpengaruh terhadap prestasi kerja (kinerja) karyawan, karena pada dasarnya prestasi kerja berkaitan dengan perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan para pekerjanya. Demikian juga motivasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan dan prestasi kerjanya.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor motivasi ekstrinsik dan intrinsik terhadap prestasi kerja karyawan PT. Duta Hari Murthi Konsultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang berjumlah 30 orang. Hasil kuesioner dari para responden tersebut diberi skor dengan menggunakan system skala Likert. Untuk analisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas dan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor motivasi ekstrinsik dan intrinsik mempunyai hubungan walaupun nilai korelasinya kecil. Faktor motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh positif terhadap prestasi kerja sedangkan faktor intrinsik berpengaruh positif. Persamaan regresi kedua faktor motivasi terhadap prestasi kerja menunjukkan bahwa untuk faktor ekstrinsik tidak berpengaruh sedangkan faktor intrinsik berpengaruh. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja sedangkan faktor intrinsik berpengaruh pada prestasi kerja. Karena  $F_{hit} < F_{tabel}$  maka koefisien determinasi  $R^2$  yang diuji tidak signifikan yang berarti bahwa semua variabel bebas (faktor ekstrinsik dan intrinsik) secara bersama-sama bukan merupakan prediktor kuat/signifikan terhadap variabel terikat/prestasi kerja. Rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan agar lebih memperhatikan faktor intrinsik seperti pemberian penghargaan, liburan kepada karyawan, dan lain sebagainya.